

Sosialisasi Penggunaan HP dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Pertama

Yenny Puspita Saragih¹, Zulfi Azhar^{2*}, Rudi Akbar Saragih³

¹UPT SPF SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Indonesia

²Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

³Program Studi Sistem Informasi, STMIK Royal Kisaran, Indonesia

Email: ¹yennysaragih68@gmail.com, ^{2*}zulfi_azhar@yahoo.co.id, ³rudisrg@gmail.com

Email Coresponding Author: zulfi_azhar@yahoo.co.id

Abstrak–Mengingat ada banyak dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media internet, dimana para siswa SMP sering dan aktif menggunakan HP dan media internet di berbagai tempat. Penggunaan HP dan media internet harus dilakukan dengan bijaksana terutama oleh para siswa SMP sebagai masa remaja, agar terhindar dari penyalahgunaannya yang akan berakibat menjadi korban kejahatan oleh para pelaku kriminal. Kegiatan sosialisasi penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media internet dengan bijaksana, ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berusia antara 12-16 tahun dan dikenal sebagai masa remaja. Beberapa kondisi mengisyaratkan bahwa asupan informasi yang cukup tentang penggunaan *handphone* dan penggunaan media sosial perlu digalakkan secara massif sehingga para remaja tidak terkena dampak negatif dari perangkat tersebut. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk menggunakan HP dan media internet secara bijak dan aman yang perlu diberikan kepada siswa, agar penggunaan internet memberikan manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi dalam meningkatkan kompetensi dan kreativitas siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kepada 1 mitra yaitu SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, dengan penyajian materi, praktek, pendampingan dan evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan kreatifitas dan kualitas siswa dimana peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan nilai posttest rata-ratanya 91,325.

Kata Kunci: Handphone, Internet, Remaja, Siswa, SMP

Abstract– Considering that there are many negative impacts from using cellphones and especially using internet media, junior high school students often and actively use cellphones and internet media in various places. The use of cellphones and internet media must be done wisely, especially by junior high school students as teenagers, in order to avoid misuse which will result in them becoming victims of crime by criminals. Activities to socialize the use of mobile phones and especially the wise use of internet media, aimed at junior high school age children between the ages of 12-16 years and is known as adolescence. Several conditions suggest that adequate information intake about cellphone use and social media use needs to be massively promoted so that teenagers are not negatively impacted by these devices. The aim of this PKM activity is to use cellphones and internet media wisely and safely which needs to be given to students, so that internet use provides benefits for increasing knowledge and information in increasing student competence and creativity. This community service activity was carried out with 1 partner, namely SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, with the presentation of material, practice, mentoring and evaluation of activities. The results of this community service activity increase the creativity and quality of students where the training participants have been able to complete this training material well and smoothly, with an average posttest score of 91.325.

Keywords: Mobile, Internet, Teenager, Student, SMP

1. PENDAHULUAN

Salah satu produk dari teknologi informasi ini adalah internet (Dasar et al., 2022). Semakin berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditandai dengan adanya media *online* atau yang sering disebut dengan internet, sangat memudahkan masyarakat dalam mencari dan menerima informasi tanpa terikat batasan waktu dan negara. Melalui internet masyarakat dapat mengetahui berbagai informasi yang di sajikan secara *real time*, cukup mengetikkan kata kunci pada mesin pencari maka informasi yang di perlukan akan didapatkan (Ariyana & Erfanti, 2020). Sebagai upaya mencegah masyarakat dari kejahatan-kejahatan yang bersumber dari penggunaan internet, edukasi tentang penggunaan internet secara bijak dan aman perlu diberikan kepada masyarakat, pentingnya edukasi teknologi informasi agar penggunaan internet khususnya melalui *smartphone* memberikan manfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Wilantika et al., 2019).

Setiap sekolah dituntut untuk terus meningkatkan mutu pendidikan agar lulusannya unggul dan dapat bersaing dengan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lain. Sekolah yang unggul dilihat dari beberapa aspek, dua diantaranya adalah aspek akademis dan aspek non akademik (Wibowo, 2016). Tidak hanya guru dan murid yang perlu beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran yang baru, namun juga bagi orang tua dari siswa. Orang tua dari siswa perlu mendampingi proses pembelajaran daring dan mengerjakan tugas (Emilda et al., 2022). SMK BM Yapim Simpang Kawat merupakan Sekolah dasar yang mengedepankan literasi internet berbasis *web*. Hadirnya fasilitas internet dapat dimanfaatkan guru selaku pendidik sebagai sarana transfer informasi materi interaktif ke siswa sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas (Azhar et al., 2023).

Ponsel telah memfasilitasi banyak kemudahan dalam kehidupan yang membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat terutama untuk remaja. Banyak hal dari pemakaian ponsel yang telah membentuk pola interaksi sosial baik secara langsung maupun tidak langsung. Remaja menjadi sasaran mudah dalam perkembangan teknologi terutama ponsel. Hal ini dapat menimbulkan suatu permasalahan jika penggunaan ponsel tidak dibatasi karena dapat berdampak pada kehidupan remaja (Ilmu et al., 2023). Mengingat ada banyak dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan terutama

penggunaan media kalau tidak dilakukan dengan bijaksana terutama oleh para remaja. Kegiatan ini berupa sosialisasi penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media sosial dengan bijaksana. Kegiatan ini ditujukan pada para remaja sebagai generasi transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang banyak menggunakan media sosial dan perlu pembinaan dalam penggunaannya agar terhindar dari penyalahgunaannya yang akan berakibat menjadi korban kejahatan oleh para pelaku kriminal. Kegiatan pengabdian ini ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berusia antara 12-16 tahun dan dikenal sebagai masa remaja. Beberapa kondisi mengisyaratkan bahwa asupan informasi yang cukup tentang penggunaan *handphone* dan penggunaan media sosial perlu digalakkan secara massif sehingga para remaja tidak terkena dampak negatif dari perangkat tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan telepon selular secara bijak sehingga para remaja mendapatkan dampak positif dan terhindar dari dampak negatif dalam penggunaan telepon selular (Sagita, n.d.).

Informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan warga di Kelurahan Mlatiharjo menyebutkan bahwa permasalahan paling meresahkan yang dialami secara umum adalah disebabkan oleh penggunaan *gadget*. Warga masyarakat—mulai balita sampai dewasa—telah kecanduan *gadget*. Seringkali ketika pertemuan warga, sebagian besar orang tua resah karena anak-anaknya sulit lepas dari *gadget*. Beliau menyampaikan bahwa pemahaman tentang dampak kecanduan *gadget* belum dipahami seutuhnya oleh warga masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini akan menjelaskan tentang bahaya kecanduan *gadget* dan memberikan tips bagaimana menjadi orang tua era digital dan cara bijak bermedia sosial (Rakhmawati & Lestari, 2020).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa mengingat ada banyak dampak negatif dari penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media internet, dimana para siswa SMP sering dan aktif menggunakan HP dan media internet di berbagai tempat. Penggunaan HP dan media internet harus dilakukan dengan bijaksana terutama oleh para siswa SMP sebagai masa remaja, agar terhindar dari penyalahgunaannya yang akan berakibat menjadi korban kejahatan oleh para pelaku kriminal. Kegiatan sosialisasi penggunaan *handphone* dan terutama penggunaan media internet dengan bijaksana, ditujukan pada anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama yang berusia antara 12-16 tahun dan dikenal sebagai masa remaja. Beberapa kondisi mengisyaratkan bahwa asupan informasi yang cukup tentang penggunaan *handphone* dan penggunaan media sosial perlu digalakkan secara massif sehingga para remaja tidak terkena dampak negatif dari perangkat tersebut.

2. KERANGKA TEORI

2.1 Internet

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi yang menghubungkan jutaan orang yang dipisahkan oleh jarak dan waktu dari seluruh belahan dunia. Dengan kehadiran internet, seluruh masyarakat dari penjuru dunia dapat terhubung meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat (Tampubolon et al., 2022). Melalui internet para pelajar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan karena melalui internet apapun yang ingin kita ketahui bisa dicari, para pelajar biasa mencari bahan pelajaran yang mungkin mereka belum dapatkan di sekolah (Simamora, 2019). Penggunaan internet juga seringkali menimbulkan kecanduan pada anak-anak dan juga remaja yang berdampak pada perubahan pola sikap anak-remaja mengalami ketidakstabilan emosional, meski tidak berakibat pada kenakalan remaja yang membutuhkan penanganan khusus (Yuswardi et al., 2022).

Penggunaan komputer dalam waktu yang cukup lama tanpa istirahat menyebabkan kelelahan pada mata dan risiko terjadinya stres yang berulang pada otot-otot mata yang bisa berlanjut pada penurunan fungsi otot-otot mata sehingga berefek pada gangguan penglihatan (Mayarani & Nanda Aulia, 2022). Penggunaan internet yang tidak terkontrol akan mengakibatkan banyak efek negatif. Penggunaan internet oleh anak yang tidak diawasi oleh orang tua akan memberikan efek buruk pada kehidupan sosial dan psikologis anak-anak bahkan akademik mereka (Iluwati et al., 2023).

Guna mengedukasi masyarakat mengenai dampak penggunaan internet terutama dikalangan remaja, maka perlu diadakan edukasi-edukasi mengenai dampak penggunaan internet terutama di kalangan remaja (Rasmila et al., 2021). Penggunaan internet telah banyak memberikan perubahan terhadap pola kehidupan manusia. Penggunaan internet dengan sehat dan aman merupakan komponen sangat penting yang harus diterapkan. Mengakses atau menggunakan internet dengan sehat dan aman dapat memberikan dampak yang positif bagi penggunaan (Yenni & Hutabri, 2022).

2.2 Internet Sehat dan Aman

Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Penyelenggaraan program INSAN dalam bentuk roadshow dan forum diskusi (Hidayanto & Zidni Ilmi, 2015).

Program Internet Sehat dan disosialisasikan kepada semua kalangan dan kelompok masyarakat. Dari kalangan remaja hingga kalangan orang tua. Hal ini dikarenakan, siapapun berhak mengakses dan menggunakan internet sesuai dengan keperluan dan kebutuhan masing-masing. Tidak ada batasan tertentu. Sebagai pengguna internet yang bijak dan bertanggung jawab, maka diharuskan untuk memiliki pemahaman mengenai cara berinternet (Kurniawan et al., 2021). Berkat bantuan internet dan sosial media seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube* semua pekerjaan menjadi terasa ringan. Bagi para siswa atau pelajar, internet memudahkan mereka dalam mencari literatur atau bahan-bahan tugas

sekolah. Akan tetapi kemampuan siswa dalam menggunakan internet dengan cara yang baik dan aman di era globalisasi dewasa ini masih tergolong rendah (Sofica et al., 2021).

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yaitu secara penyampaian materi, praktek dan pendampingan selama kegiatan. Materi yang digunakan tentang penggunaan *handphone* (HP) dan penggunaan internet. Metode pelaksanaan secara praktek langsung dengan penggunaan HP android. Narasumber pada PKM berjumlah 3 orang terdiri dari Dosen dan guru di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, diikuti oleh 25 orang siswa SMP sebagai peserta. Dalam pelaksanaan PKM ini menggunakan tahapan-tahapan berikut ini :

1. Persiapan
Pelaksanaan persiapan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dengan pembagian tugas dari tim PKM, menyediakan instrumen, daftar kehadiran peserta, formulir untuk uji *pretest* dan *posttest*, konsumsi, publikasi, dokumentasi dan lainnya.
2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan
Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :
 - a. Penyajian Materi
Materi yang disampaikan dengan teori penggunaan HP android serta latihan dengan cara praktek langsung.
 - b. Praktek dan Pendampingan
Praktek ini dengan menggunakan internet dari HP android serta aplikasinya dengan bimbingan dari Tim PKM selama kegiatan ini berlangsung.
 - c. Evaluasi Kegiatan PKM
Kegiatan PKM ini mengadakan evaluasi dan penilaian dengan melaksanakan *pretest* dan *posttest* kepada seluruh siswa peserta pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Berisi hasil dari pengujian yang dilakukan dalam PKM.

1. Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Kabupaten Deliserdang, Sumatera Utara dengan tema Sosialisasi Penggunaan *Handphone* Dan Internet Sehat Bagi Siswa Siswi SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Kabupaten Deliserdang.

2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang diajarkan dan dipraktikkan adalah sebagai berikut:

- a. Cara menerapkan internet sehat
Internet sehat bisa dilakukan dengan mudah, dengan banyak aplikasi yang membantu para pengguna internet agar siswa aman dari kejahatan dalam penggunaannya. Hal-hal yang dilakukan untuk mendukung akses internet sehat antara lain :
 - 1) Hindari situs atau forum yang berbahasa dalam menjurus ke aktifitas kejahatan penggunaan internet.
 - 2) Memasang Aplikasi *Parental Control* bagi orang tua yang anaknya yang sudah mengenal dan menggunakan internet pada HP androidnya.
 - 3) Memberikan sosialisasi kepada anak sejak dini soal hal yang baik dan hal buruk saat penggunaan HP dan internet.
 - 4) Gunakan DNS yang bisa memblokir situs berbahaya seperti situs judi *online*, situs dewasa yang lainnya pada HP androidnya.
 - 5) Pertebal iman dan agama adalah salah satu *Firewall* utama dalam diri pengguna HP dan internet.
- b. Beberapa cara untuk menangkali materi negatif dalam HP dan internet
Perilaku atau cara berinternet pada HP yang berkaitan langsung dengan materi negatif yang mengancam siswa, harus semakin waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan HP dan internet, agar terhindarnya kemungkinan terpapar berbagai materi negatif dari HP dan internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkali materi negatif tersebut adalah dengan memasang *software* pengamanan ke dalam HP android yang digunakan. Berbagai macam *software* yang tersedia bukanlah menggantikan peran orang-tua, guru maupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan selama berinternet. *Software* itu hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100 persen untuk menghindari materi negatif dari HP dan internet. Secara umum, *software* pengamanan tersebut terdiri dari :
 - 1) *Software Anti-Spyware* : *Software* ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti *spyware* dan *adware* yang gemar menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam.

- 2) *Software Browser Anak* : *Software browser* adalah yang menjadi perantara utama antara internet dengan HP yang digunakan. *Browser* anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. *Browser* anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak.
- 3) *Software Anti-Virus* : *Software* ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal virus, *worm* dan *trojan horse* ada dan menyebar di HP siswa.
- 4) *Software Parental (Filter, Monitor dan Penjadwalan)* : *Software* ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membuka atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs internet. *Software* ini juga akan memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama menggunakan HP secara *online* dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari *software* ini adalah untuk membatasi jumlah waktu anak dalam menggunakan internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga HP dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk berinternet.
- 5) *Software Firewall* : *Software* ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *hacker*) yang berkeliaran di internet dan mencoba menerobos masuk ke HP siswa untuk mencuri atau merusak data di dalamnya, selama siswa terhubung dengan internet.

Beberapa contoh pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di sekolah ini yaitu :

- a. Para siswa pelatihan sudah mulai membuka diri untuk belajar memanfaatkan situs jejaring sosial dalam hal ini *facebook*, *twitter*, *blog*, *instagram*, *whatsapp*, dan sarana media sosial lainnya untuk berdiskusi, memberikan postingan positif dan membahas materi pelajaran
- b. Para siswa di sekolah diarahkan untuk membuat dan mengirimkan beberapa karya mereka ke berbagai media sosial milik mereka maupun ke *blog* sekolah, agar dapat membuat jejak positif untuk diri mereka sendiri maupun sekolah.
- c. Para siswa diberikan sosialisasi tentang berinternet yang sehat agar terhindar dari konten-konten yang belum boleh mereka lihat dan yang tidak layak.
- d. Siswa sudah mulai menggunakan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh, Hal ini dapat terjadi apabila antara guru dan murid jauh atau tidak memungkinkan harus bertemu langsung. Dengan memanfaatkan fasilitas seperti *email*, jejaring sosial, forum, maupun video *chat*, proses belajar mengajar pun dapat terlaksana. Kemudian pula guru dapat langsung memberikan tugas kepada muridnya untuk mencari tugas langsung di internet sebagai bahan soal dan tentunya masih banyak lagi hal-hal yang dapat dilakukan di internet sebagai media pembelajaran jarak jauh.
- e. Siswa dapat menggunakan internet dalam menciptakan penemuan baru di dunia pendidikan, hal ini dapat kita temukan di internet karena penemuan-penemuan baru tentu saja tidak langsung *diupdate* di buku pelajaran. Siswa juga dapat cepat mengetahui perkembangan apa saja di dunia ini dan penemuan baru yang dapat menambah wawasan dan inspirasi kita.
- f. Internet sebagai penyimpanan dan catatan *online*. Selain buku pelajaran, Lembar Kerja Siswa, Makalah dan lain sebagainya, Internet dapat dijadikan sebagai penyimpanan data hasil catatan penting siswa disekolah. Jika siswa menyimpan semua data kita di buku pelajaran, dikhawatirkan akan hilang dan rusak. Tetapi bila siswa memanfaatkan fasilitas *upload* data yang disediakan di internet maka siswa dapat menyimpan data pelajaran, baik berupa *file pdf*, *word* dan sebagainya di *google drive*. Selain penyimpanan aman, siswa juga bisa berbagi catatan kepada orang lain yang berguna.
- g. Guru bisa memberikan kebebasan kepada siswa agar dapat mengembangkan kreatifitasnya untuk meliputi kegiatan-kegiatan di sekolah yang positif dan dapat di *share* ke media sosial maupun ke aplikasi *youtube* sehingga dapat di saksikan oleh teman-teman siswa itu sendiri.
- h. Guru-guru semuanya turut memberikan bimbingan karakter kepada seluruh peserta didik untuk membimbing bagaimana etika menggunakan perangkat IT dan bermedia sosial yang sehat dan aman. Beberapa manfaat diatas adalah sebagai paparan penggunaan internet yang sudah dilakukan di sekolah dan tentunya masih banyak lagi yang bisa dilakukan untuk membuat internet ini menjadi segar dan bebas dari sesuatu yang dapat merusak moral anak bangsa.

3. Monitoring dan Evaluasi

Peserta siswa yang hadir dalam kegiatan ini ada berjumlah 25 orang siswa. Hasil penilaian uji *pretest* para peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah, nilainya dari 40 sampai dengan 60 dengan nilai rata-ratanya 51,50, hasil penilaian uji *posttest*, nilainya dari 80 sampai dengan 100 dengan nilai rata-ratanya 91,325. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar,

4.2 Kendala yang Dihadapi

Kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan lancar dengan memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi kepada para siswa peserta pelatihan, namun ada beberapa siswa yang masih harus banyak belajar lagi dan harus diawasi dalam penggunaan HP android dan internet di beberapa aplikasi media sosial. Kelanjutan kegiatan pelatihan ini yang akan

datang dapat diusulkan untuk kegiatan lanjutan, pendampingan dalam kegiatan aplikasi lainnya dengan melibatkan beberapa instansi atau *stake holder* dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan para Siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Kabupaten Deliserdang dalam meningkatkan ilmu pengetahuan serta terjalinnya hubungan sinergis antara tim PKM dan instansi sekolah.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Sosialisasi Penggunaan *Handphone* Dan Internet Sehat Bagi Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Morawa, Kabupaten Deliserdang dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Penyampaian materi terdiri dari penjelasan, praktek dan diskusi yang dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah khususnya siswa SMP Negeri 2 Tanjung Morawa dalam hal penggunaan media teknologi internet yang sehat. Peserta pelatihan sudah dapat menggunakan HP dan penggunaan internet sehat sehingga peserta sudah mempunyai pemahaman yang tinggi dalam menggunakan HP dan internet yang lebih bijaksana. Peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar, dengan hasil nilai *posttest* rata-ratanya 91,325.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, R. Y., & Erfanti, F. (2020). Sosialisasi Penggunaan Internet Sehat Dan Aman (Insan) Untuk Masyarakat Desa Gembengan, Kalikotes, Klaten. *Seminar Nasional Ke-6 Lppm Upn ...*, November, 135–144.
[https://eprints.akprind.ac.id/1009/%0Ahttps://eprints.akprind.ac.id/1009/1/Cover Lengkap UPN.pdf](https://eprints.akprind.ac.id/1009/%0Ahttps://eprints.akprind.ac.id/1009/1/Cover%20Lengkap%20UPN.pdf)
- Azhar, Z., Mulyani, N., Hutahaean, J., Hasibuan, A. Z., & Sitorus, H. (2023). *SOSIALISASI PENGGUNAAN KOMPUTER DAN INTERNET SEHAT*. 7(3), 1–6.
- Dasar, S., Sd, D. I., & Kampung, N. (2022). *Edukasi Penggunaan Internet Sehat Bagi Siswa*. 2(2), 96–100.
- Emilda, E., Pratiwi, M. P., Wulandari, F. T., & ... (2022). Pelatihan Komputer Dasar Dan Pemanfaatan Internet Bagi Siswa Untuk Mendukung Pembelajaran Daring. *SELAPARANG Jurnal ...*, 6, 554–557.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7938%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/7938/4555>
- Hidayanto, F., & Zidni Ilmi, M. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 21–24.
<https://jurnal.uin.ac.id/ajie/article/view/7888%0Ahttps://jurnal.uin.ac.id/ajie/article/download/7888/6897>
- Ilmu, J., Dan, K., Sosial, M., No, V., Hal, N., Lintang, G., Arupanjalu, J., & Haya, Z. N. (2023). *Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial*. 2(3), 400–407.
- Iluwati, J., Zeng, S., Rahmadhani, S., Silvana, V., & Munthe, F. L. (2023). *PENGGUNAAN INTERNET SEHAT DAN AMAN BAGI*. 06(01), 26–37.
- Kurniawan, R., Alhakim, A., Safero, B., Valeria, J., Angelina, S., Internasional Batam, U., Gajah Mada, J., -Sei Ladi, B., & Riau, K. (2021). Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 15–21.
- Mayarani, M., & Nanda Aulia, R. (2022). Hubungan Penggunaan Komputer dan Gadget Terhadap Penurunan Tajam Penglihatan. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 85–92. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.268>
- Rakhmawati, D., & Lestari, F. W. (2020). *Sosialisasi Bahaya Kecanduan Gadget Socialization the Harmful Effects of Gadgets Addiction*. 1(3), 159–164.
- Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26–31.
<https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>
- Sagita, Y. D. (n.d.). *SOSIALISASI PENGGUNAAN HANDPHONE DAN MEDIA SOSIAL SECARA BIAK PADA SIWA SMPN 1 BANGUNREJO*. 155–160.
- Simamora, P. R. T. (2019). Pengaruh Media Internet Terhadap Prestasi Siswa-Siswi Di Sma Negeri 17 Medan. *Darma Agung*, 17(1), 7.
- Sofica, V., Harafani, H., Fahmi, M., Ispandi, & Fakhriza, M. H. (2021). Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kemandirian Belajar Bagi Pelajar Tegal Parang Jakarta Selatan. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(2), 119–126.
<https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.664>
- Tampubolon, P., Aklani, S. A., Anson, A., & ... (2022). Penggunaan Internet Sehat Dan Aman Pada Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Swasta Maha Bodhi Karimun. *National Conference ...*, 4, 140–144.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6933%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/6933/2568>
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
<https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>
- Wilantika, N., Nurmalasari, M., & Wibisono, S. B. (2019). Edukasi Penggunaan Internet Sehat, Aman dan Produktif Melalui Kelompok Majelis Taklim. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(2), 189–199.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i2.3823>
- Yenni, Y., & Hutabri, E. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Internet Sehat dan Aman Dikalangan Remaja Agar Tercipta Kemandirian Belajar. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1134>
- Yuswardi, Y., Yuwono, W., Ng, S., Andrean, A., & ... (2022). Program Internet Sehat Dan Aman Melalui Implementasi Bahan Ajar Digital Dan Video Edukasi Di Sekolah. *National Conference ...*, 4, 217–224.

